

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul Hubungan Kepuasan Siswa dengan Motivasi Belajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 28 Bandung, maka kesimpulan secara umum pada penelitian ini, bahwa terdapat hubungan diantara kepuasan siswa dengan motivasi belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 28 Bandung. Sementara itu, kesimpulan secara khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tingkat kepuasan siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 28 Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan layanan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah dan guru dalam aspek keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan berwujud.
2. Tingkat motivasi belajar siswa dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 28 Bandung berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terdorong untuk belajar karena adanya aspek kebutuhan untuk belajar, keinginan untuk berhasil, harapan serta cita-cita, apresiasi dalam belajar, lingkungan belajar kondusif, dan kegiatan menarik dalam belajar.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan siswa dengan motivasi belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 28 Bandung dengan nilai korelasi kuat.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Kepuasan siswa dengan motivasi belajar dalam implementasi Kurikulum Merdeka memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa ketika siswa merasa puas dengan

proses pembelajaran yang dialaminya, maka mereka akan memiliki motivasi belajar yang lebih baik. Penelitian ini memperjelas bahwa kepuasan siswa merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong semangat belajar, dan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum untuk lebih memperhatikan juga pengalaman siswa. Dengan kata lain, jika Kurikulum Merdeka dapat terus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan siswa, maka motivasi belajar mereka juga akan semakin kuat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para pendidik, yang mana pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan dan minat siswa sehingga kepuasan siswa terhadap pembelajaran dapat terbentuk. Kepuasan siswa dapat dibentuk melalui kualitas pembelajaran yang diberikan, seperti materi yang konsisten, metode pembelajaran yang sesuai, serta adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Kemudian kepuasan juga dapat dibentuk melalui kejelasan dan jaminan pada proses pembelajaran, seperti penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi yang jelas dan terstruktur, dan adanya kegiatan evaluasi yang konsisten. Selain itu ketanggapan pendidik terhadap kebutuhan dan kesulitan yang dialami siswa, adanya dukungan emosional dan bantuan dari pendidik untuk siswa, serta tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap guna mendukung pembelajaran juga sangat mendukung dalam terbentuknya kepuasan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para pengembang kurikulum, lembaga pendidikan, serta peneliti selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan untuk pihak terkait. Berikut adalah rekomendasinya.

1. Bagi Sekolah

Rekomendasi untuk sekolah yaitu mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka dengan memastikan implementasi berjalan dengan efektif, termasuk menyediakan sumber daya yang memadai, pelatihan untuk guru, serta dukungan administrasi. Selain itu juga sekolah perlu melakukan monitoring dan

evaluasi secara rutin serta menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif guna mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

2. Bagi Guru

Rekomendasi untuk guru yaitu lebih mengembangkan pemahaman dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal termasuk strategi untuk meningkatkan kepuasan dan motivasi siswa, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam Kurikulum Merdeka, dan aktif mendengarkan umpan balik yang diberikan siswa mengenai proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat mengelaborasi judul penelitian dan membagi sub variabel atau indikator menjadi rumusan masalah. Selain itu dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas konteks penelitian, menambah populasi dan sampel agar hasil lebih akurat, menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara kepuasan siswa dengan motivasi belajar, serta dapat menggunakan metode penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Kemudian untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji kepuasan siswa pada jenjang sekolah yang mengalami banyak perubahan seperti jenjang SD dan SMA, serta dapat mengkaji kepuasan juga dari segi pendidik atau guru.